

ABSTRAK

TINGKAT PERSEPSI PARA SISWA SEMINARI PIUS XII KISOL KEUSKUPAN RUTENG TAHUN AJARAN 2005/2006 TERHADAP PEMBINAAN CALON IMAM.

Oleh

Emilianus Sarimas

Universitas Sanata Dharma

Yogyakarta

2006

Persepsi merupakan salah satu unsur yang penting dalam diri siswa seminari untuk memahami panggilannya sebagai calon imam pada masa pembinaan. Semakin lama seorang siswa mengalami masa pembinaan di Seminari persepsi akan meningkat dan semakin obyektif. Penelitian ini bertujuan memperoleh informasi yang jelas mengenai tingkat persepsi para siswa Seminari Pius XII Kisol – Keuskupan Ruteng tahun ajaran 2005/ 2006 terhadap pembinaan calon imam.

Masalah yang diteliti adalah (1) Apakah tingkat persepsi para siswa seminari tingkat SMA terhadap aspek pembinaan pribadi lebih tinggi dari pada tingkat persepsi para siswa seminari tingkat SMP?, (2) Apakah tingkat persepsi para siswa seminari tingkat SMA terhadap aspek pembinaan hidup kristiani lebih tinggi dari pada tingkat persepsi para siswa seminari tingkat SMP?, (3) Apakah tingkat persepsi para siswa seminari tingkat SMA terhadap aspek pembinaan menjawab panggilan lebih tinggi dari pada tingkat persepsi para siswa seminari tingkat SMP? (4) Apakah tingkat persepsi para siswa seminari tingkat SMA terhadap aspek pembinaan intelektual lebih tinggi dari pada tingkat persepsi para siswa seminari tingkat SMP? (5) Apakah tingkat persepsi para siswa seminari tingkat SMA terhadap aspek pembinaan semangat kerasulan lebih tinggi dari pada tingkat persepsi para siswa seminari tingkat SMP? (6) Apakah tingkat persepsi para siswa seminari tingkat SMA terhadap aspek pembinaan dialog antar umat beragama lebih tinggi dari pada tingkat persepsi para siswa seminari tingkat SMP?

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan metode survei. Alat pengumpul data adalah kuesioner persepsi siswa seminari terhadap pembinaan calon imam yang berjumlah 180 item. Populasi penelitian adalah para siswa seminari Pius XII Kisol tahun ajaran 2005/2006 baik tingkat SMP maupun tingkat SMA yang berjumlah 379 orang. Sampel penelitian berjumlah 200 dengan rincian 100 orang berasal dari tingkat SMP dan 100 orang berasal dari tingkat SMA. Uji hipotesis dengan teknik uji-t.

Gambaran tingkat persepsi para siswa seminari menunjukkan: (1) jumlah para siswa tingkat SMP dan siswa tingkat SMA yang mempunyai persepsi tinggi terhadap pembinaan calon imam lebih banyak daripada jumlah para siswa tingkat SMP dan tingkat SMA yang mempunyai persepsi rendah, (2) jumlah para siswa tingkat SMP yang mempunyai persepsi tinggi terhadap pembinaan calon imam lebih sedikit daripada jumlah siswa tingkat SMP yang mempunyai persepsi rendah, (3) jumlah para siswa tingkat SMA yang mempunyai persepsi tinggi terhadap pembinaan calon imam lebih banyak dari siswa tingkat SMA yang mempunyai persepsi rendah,

Uji hipotesis menunjukkan (1) tingkat persepsi para siswa seminari tingkat SMA terhadap aspek pembinaan pribadi lebih tinggi dari tingkat persepsi para siswa seminari tingkat SMP, (2) tingkat persepsi para siswa seminari tingkat SMA terhadap aspek pembinaan hidup kristiani tidak lebih tinggi dari tingkat persepsi para siswa seminari tingkat SMP, (3) tingkat persepsi para siswa seminari tingkat SMA terhadap aspek pembinaan menjawab panggilan Tuhan tidak lebih tinggi dari tingkat persepsi para siswa seminari tingkat SMP, (4) tingkat persepsi para siswa seminari tingkat SMA terhadap aspek pembinaan intelektual tidak lebih tinggi dari tingkat persepsi para siswa seminari tingkat SMP, (5) tingkat persepsi para siswa seminari tingkat SMA terhadap aspek pembinaan semangat kerasulan tidak lebih tinggi dari tingkat persepsi para siswa seminari tingkat SMP, (6) tingkat persepsi para siswa seminari tingkat SMA terhadap aspek pembinaan dialog antar umat beragama tidak lebih tinggi dari tingkat persepsi para siswa seminari tingkat SMP.

Usaha tiap siswa melaksanakan kegiatan pembinaan dan pengalaman siswa melaksanakan kegiatan-kegiatan pembinaan meningkatkan persepsi siswa terhadap diri pribadi dan terhadap kehidupan calon imam. Sehubungan dengan ini diperlukan peningkatan pelayanan bimbingan dan konseling siswa untuk memantapkan pemahaman siswa terhadap panggilan imam.

ABSTRACT

THE PERCEPTION LEVEL OF STUDENTS OF PIUS XII KISOL SEMINARY RUTENG DIOCESE, ACADEMIC YEAR OF 2005/2006 ON THE FORMATION OF PRIESTS CANDIDATE.

By:

Emilianus Sarimas

Sanata Dharma University

Yogyakarta

2006

Perception is one of the important aspect in the seminary students to understand their intention to be candidates of priest during formation period. The longer time to be in formation period in Seminary, his perception level would increase and becomes more objective. This research was done to get clear information about the perception level of the studens of Pius XII Kisol Seminary-Ruteng Diocese, academic year of 2005/2006 toward the formation of priest candidate.

The problems of this study were (1) wheter the perception level of students of upper secondary seminary on their personal's formation was higher than that of lower secondary seminary; (2) wheter the perception level of the students of upper secondary seminary on their Christianity formation was higher than that of the students of lower secondary seminary; (3) whether the perception level of students of upper secondary seminary on the aspect of formation to understand the intention was higher than that of the students of lower secondary seminary; (4) whether the perception level of the students of upper secondary seminary on intellectual formation was higher than that of the students of lower secondary seminary; (5) wheter the perception level of the students of upper secondary seminary on the apostolate-spirit formation was higher than that of the students of lower secondary seminary; (6) whether the perception level of the students of upper secondary seminary on the interfaith-dialogue formation was higher than that of students of lower secondary seminary.

This study was a descriptive research, which employed a survey method. This study employed questionnaire of the seminary students's perception on the priest candidate – consisted of 180 items – as the tool of data collection. The population of this research was 379 students of Pius XII Kisol Seminary academic year of 2005/2006 – upper secondary level and lower sencondary level. The sample of this research was 200 seminary students - 100 student from lower secondary level and

100 students from upper secondary level. The hypothesis testing was done by using *t*-test technique.

The description on the seminary students' perception level showed that: (1) the total of the seminary students - lower secondary level and upper secondary level- who had high level of perception on the priest candidate formation was higher than those who had low level of perception; (2) the total of the lower secondary seminary students who had high level of perception on the priest candidate formation was higher than those who had low level of perception; (3) the total of the upper secondary seminary students who had high level of perception on the priest candidate formation was higher than those who had low level of perception.

The hypothesis testing results showed that: (1) the perception level of upper secondary school seminary on their personal's formation was higher than that of students of lower secondary seminary, (2) the perception level of the students of upper secondary seminary on their Christianity formation was equal with that of students of lower secondary seminary, (3) the perception level of students of upper secondary seminary on the aspect of formation to understand the intention was equal with that of the students of lower secondary seminary, (4) the perception level of the students of upper secondary seminary on the intellectual formation was equal with that of the students of lower secondary seminary, (5) the perception level of the students of upper secondary seminary on the apostolate spirit formation was equal with that of the students of lower secondary seminary, (6) the perception level of the students of upper secondary seminary on interfaith-dialogue formation was equal with that of the students of lower seminary.

Therefore, to students' attempts to do the formation's activities and also their experiences in doing the formation'activities developed the students perception on their personal life and priest candidate life. Hence, the guidance and counseling activities should be enhanced to strengthen the students' understanding on the priesthood's intentions.